



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS)
DI SMKN 4 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
WAFIKUL AZIZ
NPM. 21901011212**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS)
DI SMKN 4 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
Wafikul Aziz
NPM. 21901011212

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Abstrak

Aziz, Wafikul. 2023. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Organisasi Rohani Islam (ROHIS) Di SMKN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Imam Safi'i, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd

Kata Kunci: Pendidikan, Guru PAI, Karakter, Religius, Organisasi, Rohis

Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah tindakan guru agama islam secara professional yang mempunyai tanggung jawab dalam memberi pemahaman agama dan membentuk kepribadian islam pada peserta didik untuk suatu perubahan serta harapan yang baik. Macam-macam nilai karakter religius yaitu nilai ibadah, nilai jidat (ruhul jihad), nilai amanah dan ikhlas. Dalam membentuk karakter religius, organisasi Rohani Islam (Rohis) juga sebagai sarana penyebaran ilmu agama bagi guru PAI atau Rohis sendiri kepada teman-temannya. Dengan sekolah yang notabnya bukan sekolah islami dan ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, SMKN 4 Malang memiliki berbagai program yang mumpuni dalam membentuk karakter religius tersebut di sekolah.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMKN 4 Malang, bagaimana peran organisasi rohani islam (ROHIS) dalam membentuk karakter religius siswa di SMKN 4 Malang dan apa faktor pendorong dan penghambat peran guru pendidikan agama islam dan organisasi rohani islam (ROHIS) dalam membentuk karakter religius siswa di SMKN 4 Malang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di SMKN 4 Malang. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Malang, data yang di dapatkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan temuan yakni: triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari peneliti yang di dapatkan adalah: Fokus pertama, 1) Membimbing siswa dalam membentuk karakter religius; 2) Membentuk karakter religius melalui Organisasi Rohis; 3) Mendampingi siswa dalam menyusun dan pelaksanaan program-program Rohis; 4) Menjadi tauladan pelaksanaan kegiatan religius. Fokus kedua, 1) Menyebarkan informasi-informasi keagamaan kepada siswa; 2) Menjadi panutan di kelasnya masing-masing; 3) Mendampingi pengembangan karakter religius para siswa dengan program-program Rohis. Fokus ketiga Faktor Pendorong: 1) Adanya fasilitas yang memadai seperti Masjid, Lapangan serba guna (Labana) sebagai tempat berkumpulnya para siswa; 2) Kerja sama yang baik antara guru agama, waka kesiswaan dengan kepala sekolah; 3) Kepeduliaan dan kepekaan pengurus Rohis; 4) Program kegiatan Rohis yang sesuai dengan pengembangan karakter siswa. Faktor Penghambat: 1) Fasilitas keagamaan yang kurang terawat; 2) Siswa kecanduan main game di HP dan 3) Kepedulian siswa yang kurang.

Abstrak

Aziz, Wafikul. 2023. The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Students' Religious Character Through the Islamic Spiritual Organization (ROHIS) at SMKN 4 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang, Advisor 1: Imam Safi'i, M.PdI. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd

Keywords: Education, PAI Teachers, Character, Religious, Organization, Spiritual

The role of the Islamic Religious Education Teacher is the act of a professional Islamic religious teacher who has the responsibility of providing religious understanding and shaping Islamic personality to students for a change and good expectations. Various kinds of religious character values, namely the value of worship, the value of jihad (ruhul jihad), the value of trust and sincerity. In forming religious character, Spiritual Islamic organizations (Rohis) are also a means of disseminating religious knowledge for PAI or Rohis teachers themselves to their friends. With schools that incidentally are not Islamic schools and there are students who violate school rules, SMKN 4 Malang has various programs that are qualified to shape this religious character in schools.

From the research background above, the researchers formulated the problem, namely about how the role of Islamic religious education teachers plays in shaping the religious character of students through the Islamic Spiritual organization (ROHIS) at SMKN 4 Malang, what is the role of the Islamic spiritual organization (ROHIS) in shaping the religious character of students at SMKN 4 Malang and what are the driving and inhibiting factors of the role of Islamic religious education teachers and Islamic spiritual organizations (ROHIS) in shaping the religious character of students at SMKN 4 Malang.

This research is a type of qualitative research with a case study approach conducted at SMKN 4 Malang. This research was conducted at SMKN 4 Malang, the data obtained by observation, interviews and documentation techniques. As for data analysis techniques with data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. As for checking the validity of the findings, namely: source triangulation and technical triangulation.

The results of the researchers obtained are: First focus, 1) Guiding students in forming religious character; 2) Forming religious character through Spiritual Organizations; 3) Assisting students in preparing and implementing Spiritual programs; 4) Be an example of the implementation of religious activities. The second focus, 1) Disseminate religious information to students; 2) Being a role model in their respective classes; 3) Assisting the development of the students' religious character with Spiritual programs. The focus of the three Driving Factors: 1) There are adequate facilities such as mosques, multi-purpose fields (Labana) as a gathering place for students; 2) Good cooperation between religious teachers,



student assistants and school principals; 3) The care and sensitivity of the Spiritual Administrators; 4) Spiritual activity program in accordance with student character development. Inhibiting Factors: 1) Poorly maintained religious facilities; 2) Students are addicted to playing games on cellphones and 3) Students' lack of concern.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMK Negeri 4 adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kota Malang yang beralamat di Jl. Tanimbar 22 Malang. Sekolah yang berdiri pada tahun 1938, dengan nama Sekolah Teknik Pertama Percetakan (STTP) yang didirikan oleh Gereja Katolik dibawah keuskupan Malang yang dipimpin oleh Mrg. Aliers, O.Cam dengan Fr. Cicilianus H.C.A Lommerals sebagai kepala sekolah. SMKN 4 Malang (Grafika) mempunya 9 jurusan yaitu, Desain Grafika, Produktif Grafika, Multimedia, Rekaya Perangkat Lunak, Teknik Komputer Jaringan, Animasi, Mekatronika, Logistik, dan Perhotelan. (Profil, SMKN 4 Malang)

SMKN 4 Malang merupakan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi peneliti yang mana ada beberapa poin penting yang bisa diambil. Salah satunya yaitu banyak sekali siswa yang perilakunya masih kurang baik seperti contoh merokok, baju kurang rapi, kurangnya sopan santun terhadap guru dan minimnya pengetahuan tentang keagamaan yang memang notabnya sekolah kejuruan bukan sekolah yang bernuansa Islami.

Dari hal tersebut guru SMKN 4 Malang mencoba mengimplementasikan bagaimana cara untuk memperbaiki ahklak para siswa menjadi lebih baik. Ahklak yang dimaksud disini yaitu ahklak religius.

Dengan meningkatkan akhlak tersebut diharapkan siswa bisa menjalankan kehidupan dengan baik dengan wawasan yang diberikan oleh bapak ibu guru di sekolah. Menghadapi permasalahan tersebut, guru pendidikan agama Islam di SMKN 4 Malang berupaya meningkatkan karakter religius melalui organisasi Rohanis Islam (ROHIS). Organisasi Rohani Islam (ROHIS) adalah kegiatan yang berbasis agama. Kegiatan ini menawarkan banyak program yang disediakan. Organisasi Rohani Islam (ROHIS) adalah organisasi keagamaan independen yang dijalankan dan dikembangkan oleh siswa dan pembina organisasi Rohani Islam (ROHIS). Secara struktural, organisasi yang kepemimpinannya mendukung pendidikan agama Islam dapat membentuk watak dan kepribadian.

Organisasi Rohani Islam (ROHIS) bermanfaat bagi siswa yang mengikuti untuk mendapatkan dampak yang positif. Fungsi dari kegiatan kerohanian ini adalah sebagai wadah pembelajaran dan pengetahuan Islam. Dengan mengikuti kegiatan kerohanian ini, siswa bisa mendapatkan lingkungan yang Islami dan mengembangkan kreativitasnya sebagai generasi penerus bangsa di tahun-tahun mendatang. Dalam hal ini juga tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik, teruma guru pendidikan agama islam yang mana guru harus mengimplementasikan metode bagaimana meningkatkan karakter religius siswa tersebut.

Pendidik sangat berperan penting dalam pembentukan karakter, bukan cuma menilai dari segi nilai tugas tapi sebagai pendidik juga harus bisa menilai dari segi sikap sehingga apabila ada siswa yang sikapnya kurang baik bisa dirubah oleh pendidik. Dengan adanya organisasi Rohani Islam (ROHIS) ini akan memudahkan pendidik dalam mengimplementasikan ajaran-ajaran yang bisa merubah sikap siswa menjadi lebih baik.

Organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMKN 4 Malang diresmikan oleh pembina Bapak Achmad Cholis Mustofa M.PdI., pada tanggal 27 Agustus 2022. Peresmian tersebut dilakukan pada saat program bakti sosial di daerah Sumber Manjing Wetan yang bertempat di SD Negeri 1 Klepu pada saat acara pentas seni anggota Rohis. Sebelumnya organisasi ini sudah didirikan sejak lama dan bernama Badan Dakwah Islam (BDI).

Menurut Bapak Achmad Cholis Mustofa M.PdI., dan Ibu Sulaimah, S.PdI, alasan mengganti nama Badan Dakwah Islam (BDI) menjadi Rohani Islam (ROHIS) yaitu nama tersebut tidak sesuai dengan di lembaga pendidikan karena BDI tugasnya lebih berat bagi siswa seperti diharuskan berdakwah sehingga dirubahlah nama menjadi Rohani Islam (ROHIS).

Ketua Rohani Islam (ROHIS) juga mengatakan bahwasannya Organisasi Rohani Islam (ROHIS) mempunyai berbagai kegiatan, yaitu kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Kegiatan harian meliputi: piket membersihkan masjid dan penjadwalan adzan. Kegiatan mingguan meliputi: Pembacaan yasin fadhillah, amal jum'at, sholat jum'at, keputrian dan kajian. Kegiatan bulanan meliputi: rutinan sholat SMKN 4 Malang dan rutinan sholat gabungan SMKN 4 dengan SMKN 6 Malang. Kegiatan Tahunan: Isra' mi'raj, nuzulul qur'an, pondok ramadhan, silaturahmi, bakti sosial, muharram, maulid nabi, idul adha, pengumpulan zakat fitrah, nuzulul qur'an, halal bihallal, ziarah wali, diklat, dan serah terima jabatan. Kegiatan kerohanian ini berlangsung diluar jam sekolah dan waktu sekolah yang bertujuan untuk memperdalam keimanan, ketaqwaan dan pemahaman ajaran agama Islam.

Salah satu alasan, guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Sulaimah S.PdI bahwa maksud dan tujuan melibatkan siswa dalam kegiatan Rohani Islam (ROHIS) yaitu untuk melatih mental *public speaking* dan menambah wawasan mengenai keagamaan. Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Achmad Choliz Mustofa M.PdI., bahwa kegiatan ini untuk meningkatkan karakter yaitu karakter religius dikarenakan masih banyak siswa yang sikap atau perilakunya masih belum baik. Banyak siswa yang sholatnya juga masih belum sempurna sehingga peran guru disini perlu ditingkatkan.

Salah satu kesuksesan kegiatan diatas yaitu adanya peran penting dari guru pendidikan agama islam yang memang sesuai dengan ranahnya. Tetapi hal ini juga tidak lepas dari peran organisasi Rohani Islam dalam menertibkan para siswa untuk mengikuti acara tersebut dengan nyaman dan tenang. Dengan adanya organisasi Rohani Islam (ROHIS), Guru Pendidikan Agama Islam dan bantuan dari berbagai pihak seperti kesiswaan, kepala sekolah hal ini menjadi lebih mudah bagi guru PAI dalam perannya dalam meningkat akhlak religius siswa yang di implementasikan melalui organisasi Rohani Islam ataupun pendidik itu sendiri.

Dengan adanya peran pendidik dan organisasi Rohani Islam (ROHIS) akan membantu peserta didik memberikan dampak positif melalui pembelajaran dan berbagai dakwah yang menarik yang dapat membentu karakter religius siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Organisasi Rohani Islam (ROHIS) Di SMKN 4 Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMKN 4 Malang?
2. Apa saja program inisiatif guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMKN 4 Malang?
3. Apa faktor pendorong dan penghambat peran guru pendidikan agama islam dan organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk karakter religius siswa di SMKN 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMKN 4 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja program inisiatif guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMKN 4 Malang.
3. Untuk menjelaskan apa faktor pendorong dan penghambat peran guru pendidikan agama islam dan organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk karakter religius siswa di SMKN 4 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi kajian dan pengembangan teori tentang peran guru pendidikan agama islam melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk karakter religius.
- b. Menambah ilmu dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

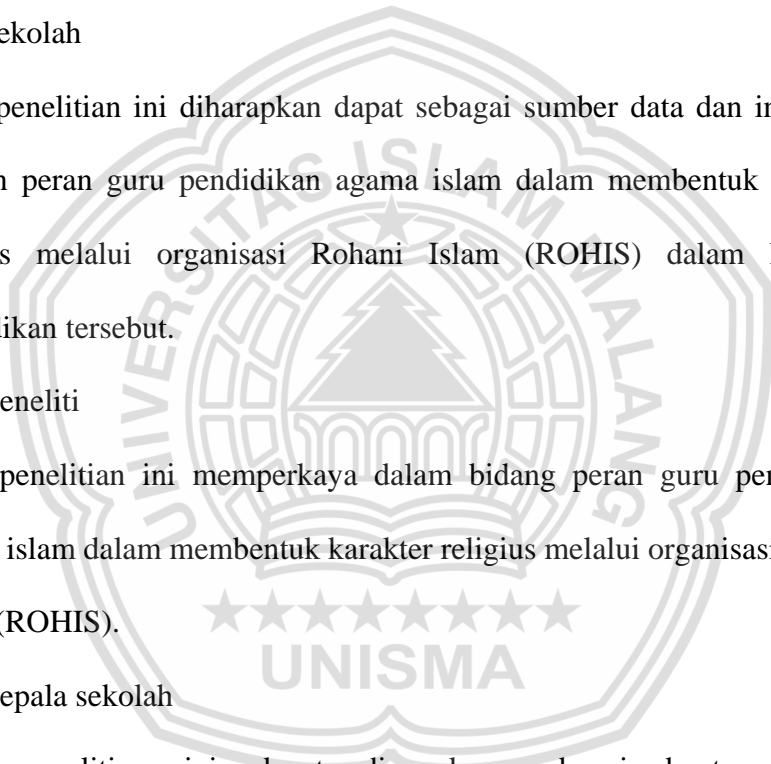
Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber data dan informasi dengan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam lembaga pendidikan tersebut.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memperkaya dalam bidang peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS).

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bantuan untuk mempertahankan serta mengembangkan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS).



E. Definisi Operasional

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah tindakan guru agama islam secara professional yang mempunyai tanggung jawab dalam memberi pemahaman agama dan membentuk kepribadian islam pada peserta didik untuk suatu perubahan serta harapan yang baik.

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah pembentukan sikap dan perilaku pribadi seseorang dengan senantiasa membiasakan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

3. Organisasi Rohani Islam (ROHIS)

Organisasi Rohani Islam (ROHIS) merupakan organisasi yang mewadahi peserta didik dengan bertujuan untuk memperkuat ilmu agama yang ada di sekolahan serta di dalam masyarakat. Rohani Islam (ROHIS) mempunyai peranan penting dalam dunia KeIslaman yang ada di sekolah yang mana bisa membentuk kepribadian seseorang jauh lebih baik lagi dari sebelumnya serta menambah wawasan tentang ilmu agama.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara menyeluruh tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius di SMKN 4 Malang:

1. Banyak sekali peran guru PAI yaitu guru PAI memiliki tugas untuk membentuk karakter religius siswa dan sangatlah sentral dalam pembentukan karakter religius melalui Organisasi Rohis. Selain itu, guru PAI juga sebagai pembimbing siswa dalam menyusun program-program Rohis sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Guru PAI menjadi uswatun hasanah, yang berarti uswah yang baik atau teladan yang baik.
2. Peran organisasi ROHIS bagi guru PAI yaitu untuk mempermudah bapak ibu guru dalam menggerakkan para siswa dalam setiap kegiatan. Anggota Organisasi Rohani Islam diharapkan bisa menjadi tauladan di kelasnya masing-masing dan sebagai sarana penyebaran informasi-informasi keagamaan. Selain itu organisasi Rohis ini membantu menguatkan karakter religius para siswa yang mana sudah ada pada diri mereka masing-masing.
3. Beberapa faktor penghambat dan pendorong guru PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik di SMKN 4 Malang dibagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut lebih dominan pada faktor

eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial dimanapun anak didik berada.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, peneliti sadar terdapat banyak kekurangan dalam penelitian. Karena rasa peduli terhadap sesama, maka peneliti ingin memberikan saran demi kelangsungan kehidupan yang lebih baik kepada pihak yang terkait dalam penelitian:

1. Bagi siswa

Sebaiknya siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan meningkatkan lagi belajar serta sikap ataupun perilaku. Siswa juga diharapkan menjadi pribadi yang lebih baik di dalam sekolah maupun diluar dengan menerapkan peningkatan karakter religius yang didapat di sekolahan.

2. Bagi guru

Diharapkan kepada dewan guru agar senantiasa membimbing dan mengelola para peserta didik dalam kegiatan-kegiatan peningkatan karakter, sehingga dapat terwujudnya kegiatan dengan baik bagi organisasi Rohis maupun siswa itu sendiri.

3. Bagi organisasi Rohis

Diharapkan seluruh anggota rohis menjadi tauladan yang baik bagi para teman-temannya dengan mengajak melaksanakan ibadah di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Serta bertanggung jawab akan tugas sebagai anggota organisasi Rohis.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi atau sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Selain itu, peneliti lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data. Sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi terkait dengan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius melalui organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMKN 4 Malang mengingat pembahasan karakter religius sangat luas. Perlunya pula pengkajian mendalam mengenai hal tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, W. S. (2008). *Analisis Kebijakan: Dari Formasi Ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus, W. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan 2, no. 1. 28-29.
- Anawar, Y. (2016). Peran Pembina Mental Kerohanian Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MA Negeri Ambon. *Skripsi, Ambon, Institut Agama Islam Negeri Ambon*, 16.
- Arumsari, A. (2020). Manajemen Ekstrakurikuler Rohis Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Palembang. *Jurnal Pendidikan 1, no. 2*, 32-33.
- Asmuki. (2018). Upaya guru dalam membentuk karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Karangasem bali. *Jurnal Studi Keislaman 2, no. 2*, 94.
- Azis, H. A. (2006). *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Aziz, H. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta: Al-Mawardi.
- Bahrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Media Komunikasi Umat Beragama 7, no. 2*, 2.
- Dardjat, Z. (1994). *Reamaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhma.
- Faqih, A. R. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UIN Press.
- farah. (2020). pedoman PPKI. *PPKi*, 53.

- Fauziah, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dhua'fa Merangin. 10.
- Fitri, A. Z. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif*. Malang: UIN Malang.
- Helmi, A. F. (2009). Disiplin Kerja. *Bulletin Psikologi 2, no.1, 33*.
- Hidayatullah, F. M. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Semarang: Yumna Pustaka UNS Press.
- Iqbal, M. (2018). Budaya Organisasi Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada SMA Negeri 1 Kota Lhokseumawe. *Magister Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, ISSN 2302-0156, Volume 6, No. 4, 239*.
- J.R, S. S. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalaluddin. (n.d.). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan*.
- Karcher, M. W. (1987). *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren Dalam Pendidikan*. Jakarta: P3M.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter: Komsepsi dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusuma, D. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, N. A. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas v Di SDN 3 Adipuro. 7.
- Maharijato, B. (1995). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur.

- Muhaimin. (2007). *Pengetahuan Kurikulum Pendidikan Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, J. (2000). *Muamalah Dan Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Narudin, N. (2021). *Pedoman Pembinaan Rohis Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Nasrullah Press.
- Narwani, S. (2011). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Nata, A. (2001). *Perspektif Islam tentang Pola hubungan Guru-Murid*. Jakarta: PT. Gaja Grafindo Persada.
- Nelisa. (2020). Implementasi Pembinaan Rohani Islam Untuk Meningkatkan Perilaku Agama Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kota Jambi. 7.
- Ngaimun, A. S. (2017). *Pendidikan Multikultural; Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nufus, S. H. (2018). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa Di SMAN 1. *Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2.
- Nurdin, U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Nurhidayat. (2019). Peran Ekstrakurikuler Rohani (Rohis) Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah. *Skripsi, Palopo, IAIN Palopo*, 29.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan Volume 9 nomer 3*, 467.
- Qomaria, N. (2012). *Telaah Nilai Karakter*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ragman, R. (2010). *Akhlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*. Surabaya: Amalia.

- Rahmawati, V. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMK Negeri 3 Metro. 9.
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ririn, A. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di SMA Negeri 1 Mendo Barat. *Jurnal Pendidikan 2*, no. 2, 12.
- Risnah. (2017). Aktivitas Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Di SMK Negeri 1 Sinjai. *Skripsi, Makasar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, 25.
- Sofan, A. (2013). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya.
- Sri Wahyuni, S. I. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: PT Refuka Aditama.
- Sriwilujeng, D. (2017). *panduan implementasi penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Susilo, S. A. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.
- Thias, T. A. (2020). 15.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Umar Tirtarahardja, L. (2001). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rireka Cipta.
- Umar, B. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah Mulia.

Wachid, N. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. 76.

Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiguna. (2014). *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Wijaya, N. A. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wirawan, W. S. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

